



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya jaman dan kemajuan teknologi, membuat manusia semakin mudah untuk mendapatkan informasi serta hiburan melalui media-media massa, salah satunya melalui televisi. Menurut Morissan (2008: 1), televisi saat ini telah menjadikan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan mengobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Menurut Wahyuni dalam bukunya Baskin (2006: 42), mengatakan bahwa pengaruh media massa televisi seringkali mendapat perhatian yang lebih jika dibandingkan dengan media massa lainnya, karena tampilannya yang bersifat audio dan visual. Saktiyanti dalam bukunya Suprpto (2013: 1), mengatakan bahwa televisi memiliki keunggulan yang menyebabkan masyarakat harus tetap terpaku hampir kira-kira enam jam sehari di depan layar kaca.

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962, tetapi siaran itu masih terhitung sebagai siaran percobaan. Siaran resmi TVRI baru dimulai 24 Agustus 1962 jam 14.30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno (Morissan, 2008: 9). Kemudian pada tanggal 28 Oktober 1987, Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) yang merupakan dari pihak swasta yang diijinkan pertama kalinya melakukan penyiaran televisi melalui pemberian ijin prinsip dari Departemen Penerangan RI, untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan Siaran Saluran Terbatas (SST) dalam wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah itu, sesuai dengan keputusan Menpen Nomor 111/1990 ini telah memungkinkan lahirnya lembaga-lembaga penyiaran swasta lainnya (Baskin, 2006: 23-26).

Jumlah stasiun penyiaran televisi diperkirakan akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan kebutuhan masyarakat terhadap siaran televisi. Berbagai stasiun televisi, baik yang berskala nasional atau lokal bersaing satu dengan yang lainya untuk menarik sebanyak mungkin perhatian penonton (Morissan, 2008: 41). Dalam menjalankan stasiun televisi memerlukan imajinasi dan gairah, oleh karena itu para pengelola televisi haruslah terdiri dari orang-orang yang kaya gagasan dan penuh energi. Selain itu, televisi menggunakan gelombang udara publik, sehingga televisi mempunyai tanggung jawab kepada pemirsanya melebihi bisnis lainnya dalam masyarakat (Morissan, 2008: 1).

Berjalan dari latar belakang diatas, maka penulis memutuskan untuk memilih melakukan praktek kerja magang disalah satu stasiun televisi nasional. Penulis memilih stasiun televisi Indosiar karena berdasarkan data dari Nielsen Indonesia pada bulan Maret 2010, Indosiar dalam peta persaingan pasar media masih menempati peringkat tertinggi dibandingkan dengan media lainnya, yaitu mencapai 94% dari populasi rumah tangga di 10 kota besar. Selain itu, Indosiar juga memiliki rating tertinggi pada jam tayang utama atau *prime time* (yang berlangsung selama tengah petang). Pada tabel dibawah dapat dilihat bahwa Indosiar memiliki rating pertama pada *prime time*.

Tabel 1.1
Share Televisi 17 Maret 2015

Prime Time

Date	Day	IVM	SCTV	RCTI	TRANS	MNCTV	ANTV	TRANS7	TVONE	GTV	METRO	TVRI1
15/03/2015	Sun	21.0	12.8	19.7	5.2	9.5	13.6	6.7	2.6	4.9	2.9	0.8
16/03/2015	Mon	22.8	17.1	16.6	4.2	10.0	12.5	6.0	2.6	4.8	2.2	1.1
17/03/2015	Tue	21.8	14.8	16.7	3.5	9.7	13.1	7.4	3.7	5.9	1.7	1.3
Average 1511		21.8	14.9	17.7	4.3	9.7	13.1	6.7	3.0	5.2	2.3	1.1
+/-		0.6	-0.1	0.8	-0.2	1.7	-4.0	1.4	-0.2	-0.1	0.3	-0.1
Peringkat		1	3	2	8	5	4	6	9	7	10	11

NonPrime Time

Date	Day	IVM	SCTV	RCTI	TRANS	MNCTV	ANTV	TRANS7	TVONE	GTV	METRO	TVRI1
15/03/2015	Sun	12.7	14.6	16.2	8.5	12.5	12.2	8.6	4.7	6.3	2.2	1.3
16/03/2015	Mon	14.8	13.3	11.0	9.0	15.7	12.0	9.7	4.0	7.0	2.5	0.8
17/03/2015	Tue	14.0	14.3	11.4	7.1	16.0	12.4	8.8	3.6	8.0	2.5	1.8
Average 1511		13.8	14.1	13.0	8.2	14.6	12.2	9.0	4.1	7.1	2.4	1.3
+/-		0.1	0.2	0.3	0.1	0.2	-0.1	0.1	-1.0	0.1	0.0	-0.1
Peringkat		3	2	4	7	1	5	6	9	8	10	11

(Sumber: Nielsen.com)

Dalam kesempatan kali ini, penulis melakukan kerja magang dibagian studio, tepatnya dibagian kamera. Menurut Morissan (2008:93), seorang juru

kamera bertanggung jawab atas semua aspek teknis pengambilan dan perekaman gambar. Seorang juru kamera harus memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan ketika ia mengambil gambar. Oleh karena itu, penulis memilih untuk kerja magang dibagian kamera karena penulis ingin belajar lebih dalam cara-cara pengambilan gambar dan merekam gambar yang baik pada suatu acara, karena menurut penulis suatu acara akan banyak ditonton oleh para pemirsa apabila memiliki kualitas teknik pengambilan gambar yang baik.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan penulis adalah

1. Untuk persyaratan mendapatkan kelulusan Strata 1 (S-1) Fakultas Ilmu Komunikasi.
2. Untuk memperoleh pengalaman nyata dalam dunia kerja. Sehingga ketika lulus dan terjun ke masyarakat, penulis dapat bekerja secara profesional dan sudah tidak asing lagi dengan dunia pertelevisian khususnya kamera
3. Untuk menambah pengalaman serta relasi dan koneksi baik dalam perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang maupun luar perusahaan.
4. Agar penulis memiliki pengalaman kerja sebagai kamerawan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis di PT. Indosiar Visual Mandiri ini dilakukan dalam jangka waktu dua bulan, dimulai dari 2 Maret 2015 sampai 30 April 2015. Jam kerja yang dilaksanakan oleh penulis fleksibel sesuai dengan jadwal acara yang diberikan. Selama melakukan kerja magang, penulis mendapatkan jadwal diacara Konser D'Academy 2 (kerja mulai jam 12.00 hingga selesai), New Famili 100 (kerja mulai pukul 8.00 hingga selesai), Highlight Liga Inggris (kerja mulai jam 11.00 hingga selesai), Mama & AA

Beraksi (kerja mulai pukul 00.00 hingga selesai). Tetapi jam kerja setiap acaranya dapat berubah sewaktu waktu. Selama melakukan magang disana, penulis bekerja mulai hari Senin sampai Jumat. Selama dua bulan di PT. Indosiar Visual, penulis ditempatkan di bagian Production Suport and Services, tepatnya dibagian kamera.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam kerja magang yang dilakukan penulis, penulis harus melewati beberapa tahap terlebih dahulu sesuai dengan prosedur kerja magang yang diberikan dari pihak kampus. Awalnya ketika penulis ingin mengambil mata kuliah intership, penulis harus mengikuti seminar kerja magang yang diadakan oleh kampus terlebih dahulu. Setelah mengikuti seminar tersebut, penulis baru memulai membuat surat lamaran kerja serta *Curriculum vittae* (CV) untuk diberikan ke perusahaan media, media online, radio, dan stasiun televisi yang diminati oleh penulis.

Penulis memulai mengirimkan email ke tempat magang yang diminati penulis pada bulan Febuari. Dari sekian CV yang dikirimkan oleh penulis melalui email, yang merespon adalah Female Daily Network, PT. Indosiar Visual, dan Radio Sindo. Setelah mempertimbangkan beberapa faktor seperti jarak, kualitas perusahaan, dan lama waktu praktek kerja magang yang ditawarkan oleh tempat magang, akhirnya penulis memutuskan untuk memilih melakukan praktek kerja magang di PT. Indosiar Visual.

Pada tanggal 23 Febuari 2015, penulis datang ke kantor Indosiar dengan membawa CV, transkrip nilai, dan surat pengajuan magang dari kampus untuk memenuhi surat-surat yang diminta oleh HRD (*Human Resources Development*) PT. Indosiar Visual. Ketika sampai dilokasi, penulis langsung bertemu langsung dengan HRD PT. Indosiar Visual untuk memberikan berkas yang diminta dan langsung diwawancarai. Keesok harinya HRD Indosiar menghubungi penulis, bahwa penulis sudah dapat memulai magang di PT. Indosiar Visual dibagian *Departement Production Services*, tepatnya dibagian kamera dimulai pada tanggal 2 Maret hingga dua bulan kedepan. Kemudian pihak PT. Indosiar Visual memberikan surat pernyataan untuk diberikan ke pihak kampus bahwa penulis melakukan praktek kerja magang selama dua bulan dengan waktu yang telah ditentukan.

Setelah mendapatkan surat pernyataan magang dari Indosiar, penulis kemudian membawa surat pernyataan tersebut ke kampus untuk diserahkan ke bagian program studi Ilmu Komunikasi dan BAAK (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan). Setelah memberikan surat pernyataan tersebut ke BAAK, pihak BAAK kemudian memberikan form KM-03 sampai KM-07 yang akan digunakan saat menjalani praktek kerja magang.

Selama melakukan praktek kerja magang di Indosiar, penulis banyak mendapat pelajaran mengenai penggunaan kamera pada saat acara live maupun tapping. Selain itu penulis juga mendapatkan pengalaman menjadi seorang kamerawan. Setelah selesai melakukan praktek kerja magang, penulis kemudian diberikan surat keterangan dari pihak Indosiar yang menyatakan telah selesai melakukan praktek kerja magang serta surat-surat lainnya yang harus diisi dari pihak Indosiar yang diwajibkan dari pihak kampus. Setelah itu, penulis mulai mengerjakan laporan magang. Selama proses mengerjakan laporan magang, penulis dibimbing oleh bapak Harry, S.I.Kom., M.A., untuk membantu penulis dalam menyelesaikan laporan magang. Setelah penulis menyelesaikan laporan magang, penulis kemudian mengajukan jadwal sidang magang ke pihak BAAK sebagai bentuk pertanggung jawaban.

U M N